

## Penguatan Keterampilan Akuntansi Dan Audit Di KAP Djoko, Sidik Dan Indra Melalui Metode Partisipatif Berbasis Praktik Langsung

Syafrizal Rangga Wardana<sup>1</sup>, Mochammad Ilyas Junjuna<sup>2\*</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email Korespondensi : [mij@uinsa.ac.id](mailto:mij@uinsa.ac.id)

**Abstrak:** Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah kompetensi melalui berbagai kegiatan di luar perkuliahan, salah satunya melalui program magang. Artikel ini menguraikan pengalaman mahasiswa Program Studi Akuntansi FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mengikuti magang MBKM di Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra cabang Surabaya. Pelaksanaan program mencakup tahap persiapan, pembekalan tujuh mata kuliah yang dikonversi setara 20 SKS, kegiatan magang selama tiga bulan, penyusunan laporan akhir, hingga evaluasi. Selama kegiatan, mahasiswa terlibat langsung dalam proses audit, meliputi vouching transaksi kas dan bank, rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan, penjurnalan transaksi mata uang asing, serta pengarsipan dokumen audit. Hasil penelitian pengabdian ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis di bidang akuntansi dan audit, tetapi juga mengembangkan soft skill mahasiswa seperti disiplin, komunikasi, dan kemampuan bekerja sama. Dengan demikian, magang MBKM terbukti efektif sebagai jembatan antara teori akademik dan praktik profesional, sekaligus mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

**Kata Kunci :** MBKM; Magang; Mahasiswa; Akuntansi; Audit.

**Abstract:** The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is a policy that provides students with the opportunity to hone their skills through various activities outside of lectures, one of which is through internship programs. This article describes the experiences of students from the Accounting Study Program at FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya in participating in the MBKM internship at the Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm (KAP) in Surabaya. The program implementation includes a preparation stage, seven courses converted to 20 credits, a three-month internship, preparation of a final report and evaluation. During the program, students were directly involved in the audit process, including vouching cash and bank transactions, recapitulating receipts and expenditures, preparing financial reports, journalizing foreign currency transactions, and archiving audit documents. The results of this service research demonstrated that it not only strengthened technical skills in accounting and auditing but also developed students' soft skills such as discipline, communication, and teamwork. Thus, the MBKM internship proved effective as a bridge between academic theory and professional practice, while preparing students to become competent, character-driven graduates ready to face the challenges of the professional world.

**Keywords :** MBKM; Intern; Student; Accounting; Audit.

**Article info:** Submitted : 2025-10-17 | Accepted : 2025-11-22 | Published : 2025-12-01

Copyright © 2025, Author.

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



## Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan yang bertujuan memberi kebebasan bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui berbagai bentuk pembelajaran di luar program studi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seperti magang, pertukaran pelajar, penelitian, proyek kemanusiaan, atau kegiatan wirausaha yang bisa dikonversi menjadi nilai akademik. Tujuan utama dari MBKM adalah menyiapkan lulusan yang siap kerja, memiliki keterampilan, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman (Aryani et al., 2024). Selain itu, MBKM mendorong kerja sama antara kampus, dunia industri, dan masyarakat untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Sejalan dengan pandangan Hamidah et al. (2023), kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata dari kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam membentuk karakter serta kemampuan sosial mahasiswa. Kegiatan semacam ini memperkuat nilai-nilai kolaboratif yang menjadi inti dari semangat Program MBKM, terutama dalam menumbuhkan kesadaran sosial serta dorongan untuk berkontribusi terhadap lingkungan sekitar. Selaras dengan hal tersebut, program ini juga berperan dalam membangun karakter mahasiswa seperti tanggung jawab, kepedulian sosial, dan semangat belajar mandiri (Purnamasari et al., n.d.). Bahkan dalam pelaksanaannya, nilai-nilai budaya lokal dan pandangan filosofis seperti Tri Hita Karana dan humanisme ikut diterapkan agar mahasiswa tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter kuat (Putawa, n.d.). Dengan kata lain, MBKM memberikan pengalaman baru dalam dunia pendidikan tinggi agar lebih relevan dan menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 452.713 lulusan perguruan tinggi (S1, S2, dan S3) tercatat sebagai kelompok NEET (*Not in Education, Employment, or Training*) pada Agustus 2023 (Mashabi & Prastiwi, 2024). Berdasarkan dari data tersebut menunjukkan bahwa banyak sekali lulusan sarjana yang jarang memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup untuk menunjang pekerjaan di bidang yang ditekuni, sehingga mayoritas dari kalangan mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Adanya fenomena tersebut dapat diatasi dengan mengikuti program pengembangan minat dan bakat yang dapat meningkatkan nilai masing-masing individu. Salah satunya dengan mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh beberapa perusahaan.

Keunikan dari penelitian pengabdian ini terletak pada penerapan metode partisipatif berbasis praktik langsung di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP), di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta magang pasif, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam proses audit dan penyusunan laporan keuangan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja kolaboratif dengan auditor profesional, serta menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah dalam dunia kerja. Keunikan lain dari pengabdian ini terletak pada perpaduan antara proses pembelajaran, pengabdian masyarakat, dan praktik profesional yang terintegrasi, sehingga menciptakan pengalaman magang yang lebih praktis.

Dampak dari masalah yang diangkat dalam penelitian pengabdian ini berkaitan erat dengan rendahnya keterampilan praktis mahasiswa akuntansi yang berimbas pada minimnya kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Kondisi ini menjadi

tantangan serius bagi perguruan tinggi yang dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan dengan kemampuan teoritis, tetapi juga kompeten secara teknis dan etis. Solusi yang ditawarkan melalui penelitian pengabdian ini adalah penguatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan magang MBKM berbasis partisipatif yang memberikan ruang bagi mereka untuk belajar langsung dari pengalaman lapangan di bawah bimbingan auditor profesional. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengasah keterampilan akuntansi, audit, komunikasi, serta etika kerja secara terintegrasi.

UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Prodi Akuntansi FEBI telah memfasilitasi para mahasiswa melalui program magang MBKM untuk pemenuhan masa belajarnya. Program ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan minat dan bakat mereka di dunia kerja melalui konversi mata kuliah setara 20 SKS. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa didorong untuk mengeksplorasi berbagai bidang pekerjaan yang selaras dengan ketertarikan mereka, sehingga memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan studi akademik. Zahra & Anriva (2023) menemukan bahwa program MBKM berperan penting dalam meningkatkan soft skill mahasiswa akuntansi untuk menghadapi dunia kerja. Sementara itu, Setiawan & Sari (2023) menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa magang di kantor akuntan publik turut memperkuat kinerja di institusi mitra. Melalui pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya memperluas wawasan profesional, tetapi juga memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia industri. Dengan demikian, program ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesiapan kerja dan mendukung penguatan kompetensi praktis agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di lingkungan profesional.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan metode partisipatif berbasis praktik langsung dalam konteks audit profesional, yang belum banyak dikaji dalam penelitian pengabdian sejenis. Penelitian ini menekankan pola pembelajaran kolaboratif, di mana mahasiswa dilibatkan secara aktif sebagai peserta yang berkontribusi langsung dalam pelaksanaan proses audit di Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada kesempatan kali ini, penulis akan menjalani program magang MBKM di Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra - Branch Office Surabaya, yang berlangsung selama 3 Februari hingga 5 Mei 2025. Selama kegiatan magang tersebut, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan audit yang memberikan pemahaman dan pembelajaran tentang prosedur audit, teknik-teknik audit dan penyusunan laporan keuangan.

### **Metodologi Pengabdian**

Program magang MBKM ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan dari Bulan Februari hingga bulan Mei 2025 di Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra - Branch Office Surabaya dengan pendekatan service learning. Service Learning merupakan model pembelajaran yang memadukan pemahaman teoritis dari lingkungan akademik dengan praktik nyata di dunia kerja atau masyarakat melalui kegiatan pengabdian (Setyowati & Permata, 2018). Pelaksanaan program magang MBKM diawali dengan tahap persiapan, pembekalan, pelaksanaan, penyusunan

laporan akhir, hingga evaluasi. Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini turut menekankan pentingnya efektivitas komunikasi serta tingkat partisipasi mahasiswa di lokasi magang. Menurut penjelasan Arianti et al. (2022), keberhasilan suatu kegiatan yang berorientasi pada masyarakat sangat bergantung pada interaksi aktif antara peserta dengan komunitas sasaran. Oleh karena itu, program magang MBKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktik profesional, tetapi juga sebagai proses pembelajaran sosial yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan empati pada diri mahasiswa.

Pada tahap persiapan, mahasiswa diperkenankan untuk menyiapkan proposal pengajuan program magang MBKM dan mencari lokasi magang yang sesuai dengan minat mahasiswa serta membuat surat kerjasama praktek kerja lapangan sebagai permohonan izin kepada pihak perusahaan yang akan dijadikan lokasi magang bagi mahasiswa.

Setelah tahap persiapan, mahasiswa diberikan pembekalan untuk pelaksanaan program magang MBKM. Pembekalan ini meliputi materi dari 7 (tujuh) mata kuliah yang harus dijawab ketika berada di lokasi magang yaitu, Komunikasi Bisnis, Perencanaan dan Pelaporan Pajak, Pelaporan Keuangan, Tata Kelola Organisasi, Sistem Informasi Manajemen, Perencanaan Audit, dan Manajemen Operasional. Melalui konversi mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami kaitan dari teori selama di perkuliahan dengan praktek langsung di dunia kerja.

Kemudian pada tahap selanjutnya, mahasiswa akan melaksanakan program magang MBKM dengan terjun langsung ke lapangan. Pada tahap ini, diawali dengan kehadiran penulis ke Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra - Branch Office Surabaya bersama rekan magang lainnya 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan magang untuk diberikan arahan oleh auditor perihal pembagian jadwal kunjungan ke klien serta pembagian mentor untuk mendampingi dan membimbing penulis ketika menjalankan program magang di KAP Djoko, Sidik & Indra. Selanjutnya penulis dan rekan magang lainnya akan ditugaskan oleh mentor masing-masing untuk membantu pekerjaan mereka dengan tujuan mempermudah proses audit. Akan tetapi tidak semua pekerjaan dapat dilakukan oleh penulis dan rekan magang lainnya, dikarenakan adanya perbedaan kasus dan klien pada masing-masing mentor serta adanya keterbatasan ilmu yang dimiliki mahasiswa. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama menjalankan program magang yaitu kunjungan ke kantor klien untuk membantu vouching transaksi pada kas dan bank, rekap data penerimaan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan, input data dan melakukan jurnal transaksi mata uang asing, dan mengarsipkan dokumen. Kemudian dilanjutkan dengan membuat konten pada akun Instagram kelompok magang MBKM dan pengisian logbook kegiatan magang.

Pada tahap akhir, penulis dan rekan magang lainnya memberikan cinderamata kepada KAP Djoko, Sidik & Indra sebagai ucapan terima kasih. Kemudian di lanjut

dengan penyusunan laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program magang MBKM sekaligus sebagai jawaban atas 7 (tujuh) mata kuliah yang telah dikonversi dalam kegiatan magang dan penilaian yang dilakukan oleh mentor penulis yang mencakup sepuluh aspek, yaitu kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, beradaptasi, kepemimpinan dan kerja sama, kedisiplinan dan tanggung jawab, penguasaan bidang kerja, motivasi, keaktifan, sopan santun dan etika, serta keterbukaan terhadap kritik dan saran sebagai dasar pengukuran keberhasilan pelaksanaan magang serta tingkat kepuasan mentor. Selanjutnya diakhiri dengan sidang laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas laporan magang yang telah disusun.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Membantu Vouching Transaksi pada Kas dan Bank di Kantor Klien

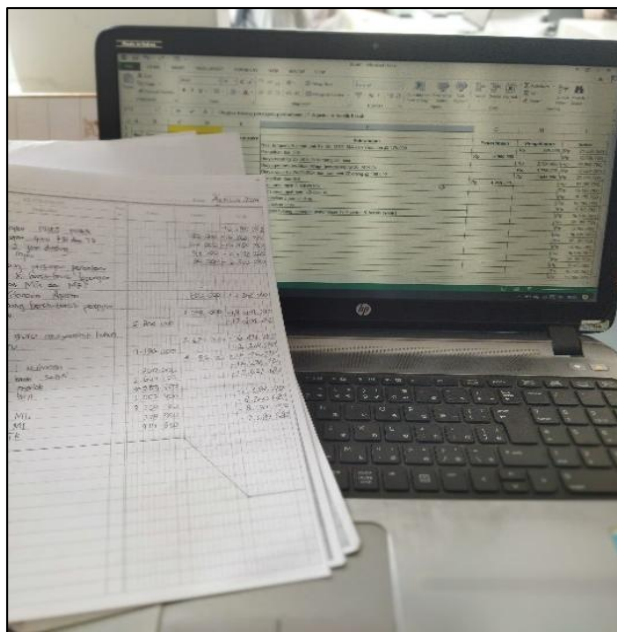
**Gambar 1. Vouching Transaksi pada Kas dan Bank**



Vouching merupakan prosedur audit yang dilakukan untuk memverifikasi keaslian dan validitas suatu transaksi yang tercatat dalam laporan keuangan dengan menelusuri kembali ke dokumen sumber atau bukti fisik yang mendasarinya (Putri & Sulistyowati, 2023). Vouching dilakukan dengan memeriksa dokumen pendukung untuk setiap transaksi yang tercatat dalam kas dan bank. Tujuannya adalah untuk menilai keabsahan dan ketelitian pencatatan transaksi tersebut. Melalui vouching, auditor memastikan bahwa bukti pendukung yang digunakan telah lengkap, jumlah yang dicatat sesuai dengan nilai sebenarnya, serta konsisten dengan mutasi rekening perusahaan.

## B. Membantu Merekap Data Penerimaan dan Pengeluaran

Gambar 2. Merekap Data Penerimaan dan Pengeluaran



Merekap data penerimaan dan pengeluaran merupakan proses pencatatan ulang sekaligus pengelompokan transaksi masuk dan keluar secara sistematis, sehingga informasi yang dihasilkan tersaji dalam bentuk yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Proses ini berfungsi sebagai landasan dalam penyusunan laporan keuangan, karena melalui rekapitulasi seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dapat terkontrol, akurat, serta kelengkapannya terjamin, dan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

## C. Membantu Menyusun Laporan Keuangan

Gambar 3. Menyusun Laporan Keuangan

No	Nama Akun	Saldo Awal	MADEN, KD, TK	MI	MJS	MA	PONDOK	Yayasan	Total
4000	Pendapatan								
4001	Pendapatan Intifaq								
4002	Hafiah								
4003	SUKTA								
4004	SARPLAS								
4005	Buku Gambar								
4006	Kalender								
4007	Buku Pendukung								
4008	Raport								
4009	PHBN dan PHBI								
4010	Pendapatan BPPDGS								
4011	Uang Makan								
4012	Ujian Nasional (UN)								
4013	Pendapatan BOSREG								

Laporan keuangan adalah keluaran dari keseluruhan proses akuntansi yang berperan sebagai acuan penting sekaligus penunjuk arah bagi manajemen maupun pemilik usaha dalam menimbang dan menentukan keputusan bisnis serta ekonomi (Riyadi et al., 2023). Kegiatan ini dilakukan dengan cara menginput data rekap penerimaan dan pengeluaran perusahaan klien, kemudian memberikan penomoran pada setiap akun transaksi sebelum data tersebut ditarik ke dalam neraca lajur. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses ini berfungsi sebagai sumber informasi sekaligus dasar dalam pengambilan keputusan bisnis bagi pihak internal perusahaan klien.

#### D. Membantu Menjurnal Transaksi Mata Uang Asing

**Gambar 4. Menjurnal Transaksi Mata Uang Asing**

Mata Uang	Nilai	Kurs Beli	Kurs Jual
AUD	1.00	16.146,11	16.549,11
BRL	1.00	13.346,24	13.538,65
CAD	1.00	11.546,27	11.828,81
CHF	1.00	16.702,26	16.923,36
GBP	1.00	7.229,63	7.226,94
HKD	1.00	2.270,58	2.356,69
INR	1.00	1.070,24	1.071,08
JPY	1.00	141,11,71	14.760,53
KRW	1.00	16.682,08	16.876,26
USD	1.00	1.000,00	1.000,00

Kegiatan ini diawali dengan mencari kurs tengah dari mata uang asing sesuai transaksi yang akan di jurnal dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli kemudian dibagi dengan 2 (dua). Setelah mengetahui nilai kurs tengah dari mata uang asing tersebut, kemudian mengalikan nominal transaksi mata uang asing dengan nilai kurs tengah untuk menentukan nilai tukar yang wajar dan objektif sebagai dasar pencatatan dalam jurnal dan laporan keuangan. Dengan menggunakan kurs tengah, perusahaan dapat menjaga konsistensi pencatatan, meminimalkan distorsi akibat fluktuasi nilai tukar, serta memastikan laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan dan kinerja yang lebih reliabel, adil, dan dapat dibandingkan antar periode.



## Pembahasan Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam aktivitas audit, seperti pemeriksaan bukti transaksi (vouching), pengelompokan data keuangan, penyusunan laporan, pencatatan transaksi valuta asing, serta pengarsipan dokumen, berperan penting dalam memperkuat kemampuan profesional mereka. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hartono et al. (2025) yang menegaskan bahwa partisipasi mahasiswa dalam proses audit di KAP berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan analisis dan pemahaman mendalam mengenai prosedur audit sesungguhnya. Praktik vouching dalam penelitian ini, menjadi bukti nyata bahwa keterlibatan langsung mampu memperdalam pemahaman peserta magang terhadap validitas suatu transaksi keuangan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Yusuf et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengalaman magang di bidang audit memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknis dan kesiapan profesional mahasiswa akuntansi. Aktivitas peserta dalam merekap transaksi penerimaan dan pengeluaran juga sejalan dengan hasil penelitian Rahmatika et al. (2025), yang menegaskan bahwa kegiatan klasifikasi transaksi dan penyusunan laporan keuangan mampu menumbuhkan ketelitian serta ketepatan dalam proses pencatatan akuntansi.

Dalam konteks pengembangan minat dan kesiapan karir auditor, temuan ini turut diperkuat oleh Afendi et al. (2025) yang menemukan bahwa kegiatan magang di KAP efektif dalam membentuk rasa percaya diri dan orientasi profesional mahasiswa terhadap profesi auditor. Penelitian Nurbaity et al. (2025) juga menambahkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lapangan mampu menghubungkan teori dengan praktik, sebagaimana tercermin dalam kegiatan penjurnalan transaksi mata uang asing serta penyesuaian kurs tengah yang dilakukan peserta magang untuk menjaga konsistensi pelaporan keuangan.

Selain itu, keberhasilan pelaksanaan audit di KAP dalam penelitian ini juga berkaitan erat dengan penguasaan teknologi dan penerapan etika profesi. Saliha et al. (2025) menekankan bahwa kompetensi seorang auditor tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh tanggung jawab moral dalam menjaga integritas serta akuntabilitas hasil audit. Aspek ini tampak melalui kegiatan pengarsipan dokumen audit yang menuntut ketertiban, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap standar dokumentasi.

Sementara itu, penelitian Tua et al. (2024) mengungkapkan bahwa keberhasilan auditor juga dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi dan jiwa kewirausahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja profesional, yang turut memperkuat kemandirian peserta selama melaksanakan audit lapangan. Sejalan dengan itu, Pratama & Komariyah (2025) menegaskan pentingnya suasana kerja yang mendukung bagi pengembangan kompetensi teknis dan interpersonal mahasiswa magang. Temuan ini juga diperkuat oleh Rakhmatullah & Reskino (2024), yang menyatakan

bahwa pengalaman praktik secara langsung mampu meningkatkan kualitas audit melalui pengembangan kemampuan interpersonal, manajerial, serta profesionalisme auditor muda.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pendidikan dan profesi akuntansi. Pembelajaran berbasis praktik nyata terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan penerapan di lapangan, sekaligus memperkuat kesiapan kerja mahasiswa. Bagi kantor akuntan publik, keterlibatan peserta magang tidak hanya berdampak edukatif, tetapi juga meningkatkan efisiensi audit melalui dukungan teknis dan administratif. Selain itu, hasil ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dan etika profesi dalam menjaga kualitas serta kredibilitas audit. Secara keseluruhan, pembelajaran akuntansi berbasis praktik tidak hanya membentuk keterampilan teknis, tetapi juga karakter profesional yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Keterkaitan antara efektivitas pembelajaran berbasis praktik dan hasil evaluasi kinerja mahasiswa terlihat jelas melalui capaian program magang MBKM di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra. Evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, dengan rata-rata nilai 87,2. Aspek kedisiplinan, tanggung jawab, keaktifan, dan etika kerja mendapat skor tinggi, menandakan bahwa mahasiswa mampu menunjukkan profesionalisme dan komitmen dalam menyelesaikan setiap tugas. Penilaian ini membuktikan bahwa pelaksanaan magang berbasis partisipatif efektif dalam mengembangkan keterampilan akuntansi, kemampuan komunikasi, serta sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia profesional.

## Kesimpulan

Program magang MBKM di KAP Djoko, Sidik & Indra menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif membantu proses audit, mulai dari vouching transaksi, rekap data penerimaan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan, penjurnalan transaksi mata uang asing, hingga pengarsipan dokumen audit. Kontribusi tersebut tidak hanya mendukung kelancaran tugas auditor, tetapi juga memberi pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk memahami standar profesional dan pentingnya ketelitian dalam akuntansi.

Selain itu, dalam program ini mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis maupun soft skill seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama tim. Hasil dari magang ini menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa dalam memperkuat hubungan antara dunia akademik dan industri, sekaligus mewujudkan tujuan MBKM untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, serta siap menghadapi tantangan profesional di masa mendatang.

## Daftar Pustaka

- Afendi, A., Sofa, R. I., Zalfa, F. A., Fauziyah, N., Faradhita, L., & Afwana, S. N. (2025). Efektivitas Program Magang di Kantor Akuntan Publik dalam Meningkatkan Minat Karir Auditor Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 693–698. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2284>
- Arianti, Q. H., Oktaviani, I. E. M., Safitri, R., & Junjunan, M. I. (2022). Perceptions Of Covid 19 Survivors: Prevention and Transmission Education Virus in Era New Normal. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 931–937. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1484>
- Aryani, L. N., Sutajaya, I. M., Suja, I. W., Astawa, I. B. M., Wijaya, I. K. W. B., & Astiti, K. A. (2024). Harmonisasi Nilai-Nilai Tri Hita Karana dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 10(2), 250–259. <https://doi.org/10.23887/jiis.v10i2.86555>
- Hamidah, W. R., Khoizuronah, S., Pramestia, D. K., Asy'ari, A. W., Asegaf, M. M., & Junjunan, M. (2023). Transformation of Riyadlul Jannah Mosque in Gedok Hamlet into an Educational Center. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4694–4701. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i4.4069>
- Hartono, S. B., Bachtiar, A. A., Ramandhani, K. F., Prabowo, M. I. H., Yasin, A. A. A., & Hernaya, N. F. (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang dalam Pelaksanaan Audit di Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 856–861. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2313>
- Mashabi, S., & Prastiwi, M. (2024). Sebanyak 453.713 Lulusan S1, S2 Dan S3 Tidak Bekerja. *Kompas. Com*, 1–5. [www.kompas.com/edu/read/2024/05/20/191056771/data-bps-sebanyak-452713-lulusan-s1-s2-dan-s3-tidak-bekerja](http://www.kompas.com/edu/read/2024/05/20/191056771/data-bps-sebanyak-452713-lulusan-s1-s2-dan-s3-tidak-bekerja).
- Nurbaity, R., Dewi, E. L., & Nurngainsi, S. (2025). Pembelajaran Praktis Mahasiswa Akuntansi Melalui Magang di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 530–537. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i2.2249>
- Pratama, A. Y., & Komariyah, F. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Magang di Divisi Akuntansi: Studi Kualitatif di PT PWU Jatim. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Bisnis Dan Teknologi Informatika*, 1(5), 30–36.
- Purnamasari, R., Widaty, C., Sidik, S., & Sangaji, A. I. (n.d.). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 14(1), 22–29.

- Putawa, R. A. (n.d.). Posisi Filsafat pada Pendidikan Umum dan Karakter di Tingkat Pendidikan Tinggi. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 22(2), 1–8. <https://doi.org/10.17509/sosioreligi.v22i2.75386>
- Putri, R. C., & Sulistyowati, E. (2023). Analisis Materialitas Pada Prosedur Audit Vouching Atas Akun Beban Operasional. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 20(2), 154–167. <https://doi.org/10.25170/balance.v20i2.4468>
- Rahmatika, A., Pristina, A. C., Fareza, M., Noor, S. N. I., & Rakhma, A. A. (2025). Peningkatan Keterampilan Praktis Mahasiswa melalui Program Magang di Kantor Akuntan Publik Payamta CPA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 226–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2177>
- Rakhmatullah, I. G., & Reskino, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/covalue.v15i2.4492>
- Riyadi, R., Munawar, A., Mashadi, M., Marpaung, B. S., & Risca, M. (2023). Pendampingan Pelatihan Dasar- Dasar Laporan Keuangan Bisnis Bagi UMKM Binaan Kampus Ibi Kesatuan Bogor. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 57–64. <https://doi.org/10.51903/community.v3i2.358>
- Saliha, S. A., Rahayu, D., Indriaty, L., & others. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi, Akuntabilitas Auditor, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Jakarta Pusat. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(3), 455–464. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3>
- Setiawan, R., & Sari, D. P. P. (2023). Kontribusi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kinerja Kantor Akuntan Publik Boy Febrian pada Program MBKM Magang. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 141–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i2.116>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Tua, M., Nuraeni, R., & Hastuti, I. (2024). Wirausaha di Kantor Akuntan Publik. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/covalue.v15i5.4783>
- Yusuf, M., Nurjanah, S., Sahdana, L. W., Mahardika, A. N., Pristianti, N., Nanda, A. K., Sakina, I. Q., & Adhitya, F. (2025). Mendalami Praktik Audit Profesional Melalui Pengalaman Magang di Kantor Akuntan Publik Arnestesa Sebagai Persiapan Karier di Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(9), 383–394. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i9.83>

---

Zahra, S. N., & Anriva, D. H. (2023). Program MBKM Sebagai Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Dunia Pekerjaan. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-54.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i1.113>